

ABSTRAK

PERSEPSI IBU DALAM PENERAPAN *WARM COMPRESS* UNTUK MENGURANGI NYERI PADA BADUTA PASCA-IMUNISASI DI DESA BARON, GRESIK

Oleh: Dewi Lailatul Rahmah

Nyeri pasca-imunisasi merupakan reaksi yang sering dialami oleh baduta usia 2–24 bulan dan dapat menimbulkan ketidak nyamanan pada anak serta kecemasan pada ibu. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi nyeri adalah *warm compress* (kompres hangat). Persepsi ibu terhadap penerapan kompres hangat menjadi hal penting karena dapat memengaruhi penerapan metode tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi ibu dalam penerapan *warm compress* untuk mengurangi nyeri pada baduta usia 2–24 bulan pasca-imunisasi di Desa Baron, Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki baduta usia 2–24 bulan pasca-imunisasi di Desa Baron, dengan sampel sebanyak 34 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan konatif, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi baik terhadap penerapan *warm compress* untuk mengurangi nyeri pasca-imunisasi, yaitu sebanyak 21 responden (61,8%), sedangkan 13 responden (38,2%) memiliki persepsi cukup dan tidak terdapat responden dengan persepsi kurang. Disimpulkan bahwa sebagian besar ibu memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan *warm compress* sebagai metode nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri pasca-imunisasi pada baduta.

Kata kunci: persepsi ibu, *warm compress*, nyeri pasca-imunisasi, baduta

ABSTRACT

MOTHERS' PERCEPTIONS IN THE APPLICATION OF WARM COMPRESS TO REDUCE POST-IMMUNIZATION PAIN IN TODDLERS AGED 2–24 MONTHS IN BARON VILLAGE, GRESIK

By: Dewi Lailatul Rahmah

Post-immunization pain is a common reaction experienced by toddlers aged 2–24 months and may cause discomfort in children as well as anxiety in mothers. One of the non-pharmacological methods that can be used to help reduce pain is the application of warm compresses. Mothers' perceptions of the application of warm compresses are important because they may influence the implementation of this method. This study aimed to describe mothers' perceptions of the application of warm compresses to reduce post-immunization pain in toddlers aged 2–24 months in Baron Village, Gresik Regency. This study employed a descriptive quantitative research design. The study population consisted of all mothers who had toddlers aged 2–24 months after immunization in Baron Village, with a sample of 34 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire measuring cognitive, affective, and conative aspects and were analyzed descriptively using frequency distribution and percentages. The results showed that most respondents had good perceptions regarding the application of warm compresses to reduce post-immunization pain, with 21 respondents (61.8%), while 13 respondents (38.2%) had fair perceptions, and none had poor perceptions. It can be concluded that most mothers had good perceptions of the application of warm compresses as a non-pharmacological method to help reduce post-immunization pain in toddlers.

Keywords: mothers' perceptions, warm compress, post-immunization pain, toddlers